

**RELATIONSHIP LONG HEMODIALYSIS WITH THE LEVEL OF ANXIETY
PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS DISEASE CHRONIC RENAL
FAILURE IN HAEMODIALYSIS UNIT REGIONAL
GENERAL HOSPITAL OF WATES**

ABSTRACT

Afri Kurniasari¹, Paulus Subiyanto², Yanita Tri S³

Background : *Chronic renal disease with haemodialysis therapy in Indonesia and generally developing countries is not only a matter of medical aspects only, but also the psychological aspects. Significant psychological problems that are found in patients with chronic renal failure who undergoing hemodialysis are depression, dementia, use of drugs, alcohol, anxiety and personality disorders. Based on the results of preliminary reserach on Haemodialysis Unit Regional General Hospital of Wates showed that all patients with chronic renal failure who undergoing hemodialysis experience anxiety.*

Purpose of Research : *To determine the relationship between the level of anxiety patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis with long hemodialysis at the Haemodialysis Unit Regional General Hospital of Wates.*

Research Method : *This type of research is quantitative research deskripsitif correlational. The research population was all patients with chronic renal failure who undergoing Haemodialysis therapy in Haemodialysis Unit Regional General Hospital of Wates by accidental sampling techniques. Collecting data using questionnaires with analysis of data in a descriptive and somers'd test.*

Result of Research : *Characteristics of respondents who undergoing hemodialysis at Haemodialysis Unit Regional General Hospital of Wates by age majority 44 – 53 years old as many as 10 people (33,3%), gender the majority were male as many as 20 people (66.7%), the majority of respondents worked as a farmer of 10 people (33.3%), long the majority of hemodialysis respondents < 24 months 19 people (63.3%), and the majority of the respondents possess a mild level of anxiety category of 22 people (73.3%). The results of analysis using the Somers'd test shows there is a significant relationship between duration hemodialysis with anxiety levels of patients with chronic renal failure (GGK) because the value of approx. sig is $0.013 < \alpha = 5\%$ with the positive relationship is 0.401, which means that the faster hemodialysis done, the more mild levels of anxiety that is felt respondents, and reverse and statistically is significant.*

Conclusion : *There is a relationship between the level of anxiety patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis therapy with long hemodialysis at Haemodialysis Unit Regional General Hospital of Wates and statistically is significant.*

Key words : *long hemodialysis, level of anxiety, patients with chronic renal failure.*

¹ Student of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Academy Nursing Panti Rapih Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN LAMA HEMODIALISA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI UNIT HEMODIALISA RSUD WATES

Afri Kurniasari¹, Paulus Subiyanto², Yanita Tri S³

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit GJK dengan terapi hemodialisa di Indonesia dan umumnya negara berkembang tidak hanya merupakan masalah aspek medis saja, tetapi menyangkut aspek-aspek psikologis. Masalah psikologi yang penting yang ditemukan pada pasien penyakit GJK yang menjalani hemodialisa adalah depresi, dimensia, pemakaian obat-obatan, alkohol, kecemasan dan gangguan kepribadian. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Unit Hemodialisa RSUD Wates memperlihatkan bahwa seluruh pasien penderita GJK yang menjalani hemodialisa mengalami kecemasan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara lama hemodialisa dengan tingkat kecemasan pasien GJK yang menjalani hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUD Wates.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua pasien GJK yang menjalani terapi Hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUD Wates dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan analisis data secara deskriptif dan uji somers'd (*somers'd test*).

Hasil Penelitian : Karakteristik responden yang menjalani hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUD Wates mayoritas berusia 44 – 53 tahun yaitu 10 orang (33,3%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki yaitu 20 orang (66,7%), mayoritas responden bekerja sebagai petani yaitu 10 orang (33,3%), lama hemodialisa mayoritas responden < 24 bulan yaitu 19 orang (66,3%), serta mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan yaitu 22 orang (73,3%). Hasil analisis menggunakan *Somers'd test* (uji *Somers'd*) menunjukkan ada hubungan signifikan antara lama hemodialisa dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik (GJK) karena nilai *Approx. sig* sebesar $0,013 < \alpha = 5\%$ dengan arah hubungan positif sebesar 0,401, yang artinya bahwa semakin cepat hemodialisa dilakukan, maka semakin ringan tingkat kecemasan yang dirasakan responden, begitu sebaliknya dan secara statistik adalah bermakna.

Kesimpulan : Ada hubungan antara lama hemodialisa dengan tingkat kecemasan pasien GJK yang menjalani hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUD Wates dan secara statistik adalah bermakna.

Kata Kunci : lama hemodialisa, tingkat kecemasan, pasien gagal ginjal kronik

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Akademi Keperawatan Panti Rapih Yogyakarta

³ Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta